

# ARTIKEL\_NOVIA.docx

*by*

---

**Submission date:** 10-May-2022 01:36PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1832781754

**File name:** ARTIKEL\_NOVIA.docx (38.87K)

**Word count:** 2179

**Character count:** 14308

## KOHESIVITAS KELOMPOK DAN SOCIAL LOAFING PADA MAHASISWA

Novia Lukita Ningtyas<sup>1)</sup>, Effy Wardati Maryam<sup>2)</sup>  
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Jl. Raya Gelam No.250 Candi Sidoarjo  
Novialukita22@gmail.com<sup>1)</sup> effywardati@umsida.ac.id<sup>2)</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena dimana mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengalami social loafing dengan ciri ciri individu merasa khawatir atau merasa tidak diterima kontribusinya oleh kelompok. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan kohesivitas dengan social loafing pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tipe penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan populasi sebanyak 10.730 mahasiswa. Sampel yang digunakan sejumlah 336 mahasiswa. Dengan teknik sampling *propotional sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala kohesivitas dan skala social loafing. Hasil uji validitas skala kohesivitas menunjukkan sebanyak 18 aitem valid dari 24 aitem dan uji validitas skala social loafing sebanyak 20 aitem valid dari 24 aitem. Uji reliabilitas skala kohesivitas sebesar 0,880 dan skala social loafing sebesar 0,903. Hasil analisa data menggunakan **1)** *correlation product moment pearson* menunjukkan  $r = -0,829$ ,  $p = 0,000 < 0,05$  yang artinya hipotesis diterima. Semakin tinggi kohesivitas maka semakin rendah social loafing sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin rendah social loafing. Sumbangan efektif kohesivitas kelompok terhadap social loafing sebesar 68,8 persen.

**Kata kunci :** kohesivitas kelompok, social loafing, mahasiswa.

**Abstract.** This research was conducted because of the phenomenon where students of Muhammadiyah University of Sidoarjo experience social loafing with individual characteristics feeling worried or feeling that their contribution is not accepted by the group. The purpose of this research is to understand the cohesive relationship of social loafing for Muhammadiyah University Students Sidoarjo. This research type is correlational quantitative, sampling a population of 10.730 college students. The sample surveyed 336 college students utilizing sampling proportional technique. This data collection technique uses cohesivity scale & social loafing scale. The cohesivity validity result shows 18 out of 24 item are valid and social loafing scale test result shows 20 out of 24 items are valid. The reliability of the cohesivity scale is 0,880 and social loafing scale is 0,903. The data analysis result utilize correlation product moment pearson, indicating  $r = -0,829$ ,  $p = 0,000 < 0,05$  which implies the hypothesis is valid. The higher the cohesivity the lower social loafing, conversely the lower the cohesivity the lower the social loafing. The contribution of effective cohesivity towards social loafing is 68,8 %.

**Keyword :** group cohesiveness, social loafing, student.

### I. PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dalam perguruan tinggi (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Usia mahasiswa rata-rata 18 sampai 40 tahun yang dimana usia tersebut menurut Santrock (2012) masuk dalam kategori remaja akhir dan dewasa awal. Menurut Santrock (2012) remaja akhir adalah suatu periode transisi dalam rentang kehidupan manusia, yang menjembatani masa kanak-kanak dengan masa dewasa, remaja akhir terjadi pada usia 18 sampai 22 tahun. Pada masa-masa tersebut individu memiliki keinginan untuk mengaktualisasikan dirinya yaitu salah satunya dengan menempuh pendidikan tinggi sebagai mahasiswa. Setiap mahasiswa tentunya memiliki tugas-tugas yang harus diselesaikan, tugas sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pekerjaan yang menjadi tanggung jawab seseorang baik itu tugas wajib ataupun tidak. Sorang mahasiswa tentunya juga dihadapkan dengan berbagai macam tugas yang akan diberikan oleh dosen-dosen mata kuliah. Salah satu tugas yang wajib dilakukan oleh mahasiswa salah satunya adalah tugas kelompok.

Di dalam pengerjaan tugas kelompok sering kali terdapat anggota yang mengeluhkan proses belajar kelompok, seperti adanya anggota kelompok yang kurang aktif dalam mengerjakan tugas tugas kelompok. Sehingga mereka yang kurang berperan dalam kelompok lebih memilih mengandalkan anggota kelompok lainnya yang dirasa pandai. Ada banyak faktor yang membuat mereka malas di dalam kelompok. Permasalahan mengenai kemalasan individu sering terjadi ketika berada dalam kelompok dibandingkan dengan bekerja secara individu (Baron & Byrne, 2005). bekerja dalam kelompok seringkali menemui kendala-kendala salah satunya adalah kemalasan belajar atau dalam dunia psikologi disebut dengan *sosial loafing*.

*Sosial loafing* menurut Williams (dalam Andaru, 2019) yaitu, suatu bentuk pengurangan motivasi dan usahayang terjadi ketika individu bekerja secara kolektif dalam kelompok dibandingkan ketika individu bekerja secara individual sebagai rekan yang independen. Menurut Latane (dalam Andaru, 2019) terdapat dua aspek yang menunjukkan sosial loafing yaitu : dilution effect dan immediacy gap.

**Commented [A1]:** pake istilah Kohesivitas Kelompok.  
Tolong yg lain dilengkapi.

**Commented [A2]:** Diganti "dan"

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan dua mahasiswa didapatkan gambaran adanya permasalahan berkaitan social loafing, yang ditandai dengan gejala merasa khawatir atau tdk diterima kontribusinya oleh kelompok. Hal ini sesuai dengan aspek dilution effect yakni kondisi dimana individu merasa takut kontribusinya tidak diterima oleh kelompok Andaru (2019).

Terjadinya sosial loafing tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat lima faktor yang mempengaruhi sosial loafing, yaitu : Motivasi Berprestasi (Frisye, 2020), *Self-esteem* (Narotama dan Rustika, 2019) *Self efficacy* (Narotama dan Rustika, 2019), Kepribadian (Raamadhani, 2019), Jenis Kelamin (Andaru, 2019).

Kohesivitas kelompok adalah proses dinamis yang tercermin dalam kecenderungan kelompok untuk tetap bersama dan menjaga kebersamaan dalam mengejar tujuan dasar kelompok dan/atau untuk pemenuhan kebutuhan afektif anggota kelompok. Menurut Brawley (dalam Harun dan Mahmood, 2012). Aspek-aspek kohesivitas, yaitu group integrasion task, group integrasion social, individual attraction to group task, individual attraction to group social.

Dampak yang ditimbulkan dari kohesivitas yaitu Menurut Robbin (2002) (dalam Trihapsari dan Nashori) menyatakan bahwa semakin kohesif suatu kelompok, para anggota semakin mengarah pada tujuan. Selanjutnya tingkat kohesifitas akan memiliki pengaruh terhadap komitmen terhadap organisasi tergantung dari seberapa jauh kerjasama atau kesamaan tujuan di dalam kelompok. Pada suatu kelompok dengan kohesifitas yang tinggi dan yang disertai adanya penyesuaian yang tinggi terhadap terhadap tujuan organisasi maka kelompok tersebut akan berprorientasi pada arah tujuan yang sama. Kelompok yang kohesivitasnya tinggi akan mencirikan adanya keinginan untuk menetapkan tujuan kelompok dan keinginan untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan dari fenomena yang terjadi di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Hubungan antara Kohesifitas dengan Social loafing pada Mahasiswa

## II. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan dengan menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X (kohesivitas kelompok) dan variabel Y (*social loafing*). Populasi penelitian ini berjumlah 10.730. Sampel yang digunakan sejumlah 336 mahasiswa. Dengan teknik sampling *proportional sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala kohesivitas dan skala *social loafing*. Hasil uji validitas skala kohesivitas kelompok menunjukkan sebanyak 18 aitem valid dari 24 aitem dan uji validitas skala *social loafing* sebanyak 20 aitem valid dari 24 aitem. Uji reliabilitas skala kohesivitas kelompok sebesar 0,880 dan skala *social loafing* sebesar 0,903.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji asumsi penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

5  
Tabel 3.1  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kohesivitas	Social Loafing
N		336	336
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	53.2500	42.0804
	Std. Deviation	6.88216	8.31844
Most Extreme Differences	Absolute	.071	.063
	Positive	.036	.063
	Negative	-.071	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		1.298	1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069	.134

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

4  
Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada variabel kohesivitas memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1.298 dengan nilai signifikansi 0.069 > 0.05 yang artinya data berdistribusi normal dan variabel *social loafing* memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1.162 dengan nilai signifikansi 0.134 > 0.05 yang artinya data berdistribusi normal.

Commented [A3]: Diganti "Berdasarkan hasil wawancara awal dengan dua mahasiswa didapatkan gambaran adanya permasalahan berkaitan social loafing, yang ditandai dengan gejala merasa khawatir atau tdk diterima kontribusinya oleh kelompok."

Commented [A4]: Diganti "Hal ini sesuai dg"

Commented [u5R4]: Sudah bu

Commented [A6]: tambahkan kelompok

Commented [A7]: idem

Commented [A8]: idem

Commented [A9]: jadikan 1 paragraf

Commented [u10R9]: sudah bu

2. Uji Linieritas

**Tabel 3.2**  
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Social Loafing * Kohesivitas	Between (Combined)		17122.791	33	518.872	25.866	.000
	Groups Linearity		15940.585	1	15940.585	794.656	.000
	Deviation from Linearity		1182.206	32	36.944	1.842	.005
	Within Groups		6058.040	302	20.060		
Total		23180.830	335				

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi *linearity* untuk kohesivitas kelompok terhadap *social loafing* sebesar 0,000 < 0,05 yang memiliki arti bahwa data linier.

Commented [A11]: ide m

3. Uji Hipotesis

**Tabel 3.3**  
Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Kohesivitas	Social Loafing
Kohesivitas	Pearson Correlation	1	-.829**
	Sig. (2-tailed)		.000
Social Loafing	Pearson Correlation	-.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	336	336

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi kohesivitas kelompok terhadap *social loafing* sebesar 0,000 yang artinya 0,000 < 0,05 dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar -0,829 (berkorelasi sangat kuat). Sehingga hipotesis diterima yang artinya terdapat hubungan negatif antara kohesivitas kelompok dengan *social loafing* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Commented [A12]: ide m

Commented [A13]: ide m

4. Hasil Koefisien Determinan

**Tabel 3.5**  
Hasil Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0	1	.829 <sup>a</sup>	.688	.687

a. Predictors: (Constant), Kohesivitas

b. Dependent Variable: Social Loafing

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,688 yang berarti variabel kohesivitas kelompok dalam penelitian ini memberikan sumbangan sebesar 68,8% terhadap variabel *social loafing*.

Commented [A14]: ide m

5. Kategorisasi Skor Subjek

**Tabel 3.6**  
**Kategori Skor Subjek**

Kategori	Skor Subyek			
	Kohesivitas Kelompok		<i>Social Loafing</i>	
	Σ Subjek	%	Σ Subjek	%
Sangat Rendah	33	10%	31	9%
Rendah	76	23%	76	23%
Sedang	135	40%	122	36%
Tinggi	74	22%	94	28%
Sangat tinggi	18	5%	13	4%
Jumlah	336	100%	336	100%

Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa memiliki kohesivitas kelompok pada tingkat yang sedang. Selain itu mahasiswa juga memiliki *social loafing* pada tingkat sedang. Hasil tersebut dapat ditunjukkan dari tabel pengkategorisasian skor subjek yang menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa dan persentase mahasiswa berada pada tingkat yang sedang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan *social loafing* yang ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar  $-0,829$  dengan nilai signifikansi koefisien korelasi sebesar  $0,000$  yang artinya  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis ini diterima yaitu terdapat hubungan negatif antara kohesivitas kelompok dengan *social loafing* pada mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin rendah *social loafing* pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin tinggi *social loafing* pada mahasiswa.

Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Rahmi, Suwami, Rahmawati (2020) Pengaruh Kohesivitas Terdapat Perilaku Kemalasan Sosial Dalam Pengerjaan Tugas Kelompok Selama Belajar Dari Rumah Pada Mahasiswa Psikologi 2020 Universitas Al-Ahzari Indonesia dengan nilai korelasi  $r_{xy}$  sebesar  $0,000$  dengan nilai signifikansi  $0,00 (< 0,05)$ . Peranan kohesivitas yang tinggi tentunya memiliki kaitan untuk mencegah terjadinya *social loafing*. Kohesivitas yang tinggi dapat terlihat dari kecenderungan anggota kelompok untuk selalu menjaga kebersamaan dalam mengejar tujuan bersama (Carron dan Brawley, 2012).

Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Khotimah dan Laksmiwati (2021) yang berjudul Hubungan Antara Kohesivitas kelompok Dengan Kecenderungan Social Loafing Pada Mahasiswa Selama Masa Pembelajaran Daring dengan nilai korelasi  $r_{xy}$  sebesar  $-0,550$  dengan nilai signifikansi  $0,00 (< 0,01)$ . Kebanyakan individu menurunkan kontribusinya ketika berada di dalam kelompok yang dipicu adanya pemikiran bahwa akan ada kelompok yang dapat menyelesaikannya. Pemikiran semacam itu seringkali muncul ketika kohesivitas kelompok antar anggotanya berkurang sehingga individu mementingkan diri sendiri. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini juga menunjukkan adanya produktivitas individu dipengaruhi motivasi dan koordinasi dalam kelompok. Kesulitan muncul selama koordinasi kelompok akibat penggunaan media komunikasi daring yang menyebabkan perilaku *social loafing* meningkat. Koordinasi tim dapat berperan ketika terdapat anggapan bahwa anggota kelompok yang lain merupakan bagian dari kelompok, sehingga ketika ada anggota kelompok lain yang mengalami kesulitan maka akan segera mendapatkan bantuan dari anggota lain.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa kohesivitas kelompok memberikan sumbangan efektif pada *social loafing* sebesar  $68,8\%$ . Berarti sebesar  $31,2\%$  dipengaruhi faktor faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi berprestasi (Frisky, 2020), *self esteem* (Narotama dan Rustika, 2019) *self efficacy* (Narotama dan Rustika, 2019), kepribadian (Raamadhani, 2019), jenis kelamin (Andaru, 2019).

**IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan *social loafing* ( $r_{xy} = -0,829$ ), artinya memiliki

Commented [A15]: dihapus

Commented [u16R15]: sudah bu

Commented [A17]: idem

Commented [A18]: idem

Commented [A19]: idem

Commented [A20]: idem

Commented [A21]: idem

Commented [u22R21]: sudah bu

Commented [A23]: idem

Commented [u24R23]: sudah bu

Commented [A25]: idem

Commented [u26R25]: sudah bu

2 hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat dan memiliki taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin rendah *social loafing* pada mahasiswa, dan sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin tinggi *social loafing* pada mahasiswa. Pengaruh kohesivitas kelompok terhadap *social loafing* pada mahasiswa didapat dari *R Square* yang menunjukkan koefisien sebesar 0,688. Hal ini berarti sumbangan efektif variabel kohesivitas terhadap *social loafing* sebesar 68,8%.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian pada mahasiswa. Terima kasih juga disampaikan peneliti kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah menjadi responden dalam penelitian ini.

Commented [A27]: idem

Commented [A28]: idem

Commented [A29]: idem

Commented [A30]: idem

Commented [A31]: dihapus

Commented [u32R31]: sudah bu

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andaru, R. (2019). *Pengaruh Kohesivitas Kelompok, Self Efficacy Dan Jenis Kelamin Terhadap Social Loafing Pada Mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*.
- Frisye, N. (2020). *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Social Loafing Dalam Pengerjaan Tugas Kelompok Pada Mahasiswa*.
- Kotimah, C., & Laksmiwati, H. (2021). Hubungan antara Kohesivitas Kelompok dengan Kecenderungan Social Loafing pada Mahasiswa Selama Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 08.
- Narotama, I. B. I., & Rustika, I. M. (2019). Peran Harga Diri dan Efikasi Diri Terhadap Social Loafing pada Mahasiswa Preklinik Program Studi Sarjana Kedokteran dan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 56-67.
- Ramadhani, A. F. (2019). *Pengaruh Kepribadian Dan Kohesivitas Kelompok Terhadap Social Loafing Mahasiswa*.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span-Development Perkembangan Masa Hidup*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.
- Trihapsari, V. R., & Nashori, F. (2011). Kohesivitas Kelompok Dan Komitmen Organisasi Pada Financial Advisor Asuransi "X" Yogyakarta. *Proyeksi*, 6(2). <https://doi.org/10.30659/p.6.2.12-20>

ORIGINALITY REPORT

---

15%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

---

1	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	4%
2	conference.um.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	3%
4	acopen.umsida.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	2%

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On